

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 02 Paguyaman Kabupaten Boalemo akhirnya dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran seni tari dengan membelajarkan gerak dasar tari melalui metode demonstrasi dapat memotivasi siswa-siswa dalam mengembangkan keterampilan dan minat siswa dalam menari.

Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran gerak dasar tari *dana-dana* ternyata sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan bisa menangkap secara cepat untuk merangsang keterampilan menari. Meskipun setiap siswa mendapat giliran maju ke depan kelas untuk memeragakan gerak dasar tari *dana-dana*, tetapi siswa lainnya ingin secepatnya memeragakan tarian tersebut.

Pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SD dengan pembelajaran gerak dasar tari melalui metode demonstrasi pada siswa kelas III SDN 02 Paguyaman Kabupaten Boalemo, dikatakan berhasil sesuai dengan situasi dan kondisi, dan lebih tepat digunakan. Dapat memberi bimbingan kemampuan anak mengungkapkan rasa estetis mereka dan memberi tempat penyaluran ekspresi gerak. Dan lebih penting lagi siswa lebih efektif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan kemampuan anak hendaknya guru kelas lebih kreatif dalam menyampaikan materi dan memilih metode yang tepat agar siswa tertarik, sehingga anak senang untuk mengikuti pembelajaran tari.
2. Tumbuhkan rasa kreatifitas siswa dengan cara memberikan rangsangan siswa dengan cara memperlihatkan dan membelajarkantari secara langsung yang dapat membantu siswa untuk bisa mengasah otaknya dan membantu anak untuk mengingat dan menghafal serta menyukai seni budaya khususnya seni tari.
3. Menjadi bahan acuan untuk peneliti, guru kelas, dan sekolah dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.